

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan penyelidikan serta percobaan secara alamiah pada suatu bidang tertentu untuk mendapatkan temuan-temuan baru guna memperoleh pengertian, penjelasan dan dapat digunakan untuk meningkatkan keilmuan.<sup>1</sup> Metode ialah suatu teknik dalam melakukan penelitian. Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara yang ilmiah. Metode penelitian merupakan sebuah cara untuk menyusun ilmu dan temuan dengan sistematis. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian tersebut. pada umumnya, metode penelitian mengacu pada bentuk-bentuk penelitian.<sup>2</sup>

Penelitian dilakukan dengan memiliki tujuan yaitu meningkatkan pengetahuan, menjawab permasalahan serta memberi solusi untuk dapat memperbaiki masalah tersebut. Terdapat prosedur tertentu untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam metode penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan tujuan tertentu.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian mengenai ilmu sosial dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk kata serta peneliti tidak perlu menghitung data yang didapatkan disebut dengan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses atau kegiatan penelitian yang berdasarkan pada metodologi penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Bogdan dan Biklen berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang kemudian mendapat hasil berupa data deskriptif seperti ucapan, tulisan dan perilaku yang diamati. Taylor menyebutkan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian dan penjelasan yang mendalam dari ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang telah diamati dari

---

<sup>1</sup> Nur Sayidah, *Metodelogi Penelitian disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama, 2014), 9.

<sup>2</sup> Prof. Dr. Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 13.

subjek dan objek yang telah ditentukan dan sudah dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapat penjelasan dan pemahaman yang bersifat umum dari perspektif partisipan atau narasumber atas kenyataan sosial yang terjadi. Penjelasan tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi harus melalui tahap analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Terkait dengan judul dalam penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif deskriptif yang bertujuan mengilustrasikan keadaan dan fenomena yang sistematis dan rasional. Data dari penelitian kualitatif merupakan data yang berupa landasan pemikiran teoritis dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian hadirnya seorang peneliti sangatlah penting karena sebagai pihak pengumpul data yang diperlukan dalam penelitian. Hal pertama yang harus dilakukan saat akan melaksanakan penelitian adalah menyerahkan surat izin penelitian, setelah itu menunggu hasil apakah diberi izin melaksanakan penelitian atau tidak. Jika proses perizinan telah selesai, selanjutnya penelitian dilaksanakan sesuai dengan mekanisme dan prosedur dari pihak pemberi izin. Untuk memperoleh data yang diperlukan dapat dilakukan wawancara dan pengamatan secara langsung.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di BMT Muamalah Tulungagung, Jl. Mayjen Sungkono III, Kutoanyar, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66215.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari sumber asli, bersifat spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.<sup>3</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sekretaris BMT Muamalah Tulungagung yaitu Bapak Hasan Sultoni, M.Sy
- b. Marketing BMT Muamalah Tulungagung yaitu Bapak Titan Wahyu Ardianto

---

<sup>3</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.

c. Anggota pembiayaan mudharabah BMT Muamalah Tulungagung

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang dapat berupa dokumen tertulis ataupun dokumen gambar dan sifatnya tidak diperoleh secara langsung. Adapun data tambahan dari penelitian ini diperoleh dari situs web lembaga, dokumen lembaga, dan juga jurnal.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan pengamatan secara langsung guna menemukan hasil kemudian dilakukan pencatatan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik mengamati objek di lapangan secara langsung. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap subjek atau partner penelitian bagaimana keseharian mereka dan dimana mereka berada. Sangat penting untuk memanfaatkan teknologi dalam mencari informasi saat melaksanakan observasi

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara dua pihak yaitu ada pihak yang mengajukan pertanyaan dan ada narasumber sebagai pihak yang merespon atau memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>5</sup> Wawancara dilakukan dengan tujuan guna memperoleh makna dan penjelasan yang rasional dan mendetail, maka observasi yang telah dilakukan perlu dikuatkan dengan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan dengan cara dialog langsung dengan narasumber dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan dan telah disetujui berkenan dijawab oleh narasumber. Kemudian narasumber diberi kebebasan, maksudnya narasumber bisa bebas dan diberi kesempatan untuk mengutarakan pandangan dan pendapat secara natural namun harus tetap sesuai fakta yang ada. Proses wawancara ini harus didokumentasikan baik dalam bentuk catatan tertulis, gambar, dan audio visual, hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai kredibilitas dari data yang diperoleh. Proses

---

<sup>4</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 39.

<sup>5</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan percakapan bersama pihak internal BMT serta nasabah sebagai responden.

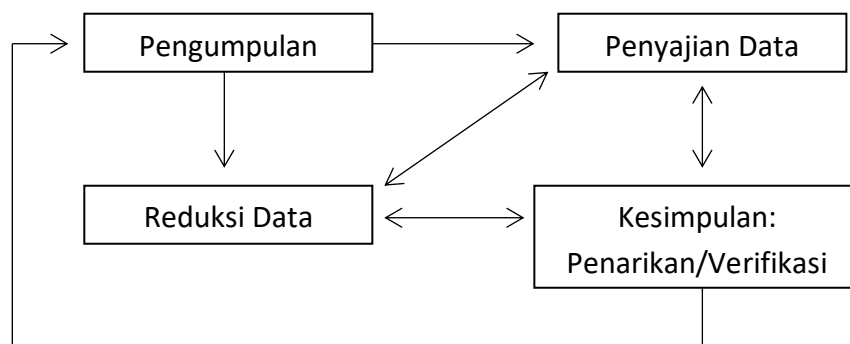
### 3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, sumber lainnya yang bisa digunakan sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi ataupun tidak resmi. Dokumentasi yaitu proses mengabadikan atau pencatatan segala bentuk hasil yang akurat dari penelitian yang telah dilakukan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan menggunakan cara pencatatan terhadap data pada BMT Muamalah Tulungagung

## F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara memilah data sesuai dengan kategori, memaparkan sesuai unitnya, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian pada tahap akhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Data yang telah ada dikumpulkan, dikelompokkan, direduksi, diinterpretasikan untuk kemudian disimpulkan. Analisa data dilakukan guna menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yaitu melalui beberapa langkah berikut ini:<sup>7</sup>

**Gambar : 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif Milles dan Huberman**



<sup>6</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 62.

<sup>7</sup> Ibid.

### 1. Reduksi

Reduksi data adalah proses pemilihan data dari hasil catatan tertulis pada saat observasi. Paparan reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan, penyederhanaan dan pengabsahan dari informasi data yang masih mentah atau kasar yang muncul dari hasil catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari hasil observasi atau seluruh catatan tertulis di lapangan dan proses ini berlangsung secara konsisten selama kegiatan penelitian berlangsung.

Caranya: memilah dengan cermat data yang ada, membuat uraian atau ringkasan yang singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi yang diperoleh sehingga memungkinkan adanya tindakan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa dalam bentuk teks naratif catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Beberapa bentuk dari informasi tersebut kemudian digabungkan hingga tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami sehingga memberi kemudahan untuk bisa dilihat apa yang sedang terjadi, dan bisa memutuskan apakah kesimpulan sudah tepat atau harus dilakukan analisa kembali. Penyajian data dilakukan dengan cara penarikan kesimpulan dari informasi yang sudah tersusun dan penyajian data penelitian ini disusun secara cermat dan sistematis juga sesuai.

### 3. Mencari kesimpulan

Mencari kesimpulan dirumuskan sesuai dengan tahap pengumpulan data, tergantung pada hasil catatan saat di lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang.<sup>8</sup> Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara konsisten selama berada di lapangan. Dari langkah awal yaitu pengumpulan data, peneliti kualitatif harus mulai mencari arti dan penjelasan dari setiap temuan yang ada. Kesimpulan-kesimpulan ini kemudian diolah secara terbuka

---

<sup>8</sup> Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192.

dan tetap sesuai fakta. Kesimpulan-kesimpulan itu juga harus diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- a. Berfikir kritis selama penulisan
- b. Meninjau dan meneliti kembali hasil catatan lapangan
- c. Mengevaluasi kembali dan bisa bertukar pikiran dengan rekan sesama peneliti untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif
- d. upaya-upaya guna memastikan data yang ditemukan sudah sesuai dengan fakta yang ada di lapangan

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Kriteria kredibilitas bisa digunakan untuk menentukan tingkat keabsahan data. Namun, untuk mendapatkan data yang valid peneliti perlu melakukan pengecekan data yg diperoleh data meneliti dengan menggunakan cara sebagai berikut:

#### 1. Memperpanjang waktu pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan mampu meningkatkan keabsahan data yang dikumpulkan. Pengamatan dapat dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan yang lebih luas dan juga mendalam sehingga akan diperoleh data yang sudah pasti kebenarannya.<sup>9</sup>

#### 2. Ketekunan dalam pengamatan

Meningkatnya ketekunan sama artinya dengan melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berkeseluruhan dan juga dengan cara ini kepastian data yang diperoleh dan juga urutan peristiwa yang terjadi dapat direkam secara sistematis. Jika peneliti berhasil meningkatkan ketekunan maka dalam pengecekan benar salahnya data dapat dilakukan dengan mudah dan juga peneliti akan mampu memberikan paparan data yang sistematis juga akurat. Ketekunan ditujukan guna menemukan permasalahan dalam penelitian, mampu menganalisa masalah tersebut dan juga menemukan solusi untuk masalah tersebut.

#### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses komparasi data telah didapatkan oleh penulis dari hasil wawancara. Triangulasi memiliki arti sebagai kegiatan mengecek data yang telah didapat dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

membutuhkan beberapa waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Didalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan keabsahan data, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Salah satu hal penting dalam penelitian adalah tahapan penelitian karena dengan adanya tahapan penelitian yang baik dan benar tentu akan berpengaruh pada hasil dari penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, tahapan penelitian harus disusun sedemikian rupa secara sistematis yaitu seperti sebagai berikut :

##### **1. Tahap pra lapangan**

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah mengamati terkait peran permodalan UMKM dalam meningkatkan produktivitas kerja masyarakat para pelaku usaha mikro kecil dan menengah melalui bahan tertulis, menyiapkan perangkat penelitian seperti pedoman wawancara, serta menyiapkan surat izin penelitian. Berikut persiapan yang dilakukan dalam tahap pra lapangan:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih dan menentukan lokasi penelitian
- c. Mengurus surat izin penelitian
- d. Mensurvei dan mengamati keadaan lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan instrumen penelitian
- g. Persoalan etika dalam penelitian

##### **2. Tahap lapangan**

Langkah dasar yang harus dilakukan oleh peneliti adalah harus paham terhadap latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri. Hasilnya, pada saat penelitian lapangan, dapat mengamati dengan seksama bagaimana peran permodalan UMKM dalam meningkatkan tingkat produktivitas kerja masyarakat. Berikut beberapa hal yang dilakukan dalam tahap lapangan:

- a. Memahami dan memasuki lapangan

- 1) Memahami latar belakang dilakukannya penelitian
- 2) Penampilan, yaitu menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar dimana penelitian tersebut dilakukan
- 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan, bersikap netral dengan ikut berkontribusi dalam kegiatan dan menjaga hubungan akrab dengan subjek.
- 4) Jumlah waktu dan pembatasan waktu yang cukup, maksudnya hingga data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah terpenuhi

b. Aktif dalam kegiatan pengumpulan data

Instrumen utama dalam penggalan dan pengolahan data kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena hasil dari pendekatan kualitatif yang diperoleh harus dilihat dari proses secara menyeluruh, untuk memenuhi hasil yang akurat maka pendekatan ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang menafsirkan data-data kuantitatif (angka-angka) dari alat yang berupa angket yang bisa disebarkan melalui media sosial.

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan proses menganalisis serta menyusun data yang dicari

4. Tahap pelaporan data

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, serta memperbaiki ketika ada yang harus direvisi, serta melengkapi persyaratan ujian